

**LAPORAN PENELITIAN**

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM  
MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA PEDESAAN**



**OLEH :**

**Hj. NINA HERLINA Ir., M.M  
TOTO, S.E., M.M**

**DIBIYAI OLEH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS GALUH 2018**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GALUH  
TAHUN 2018**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DENGAN PENDANAAN LPPM UNIGAL**


1. Judul Penelitian : Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan Sumberdaya Manusia Pedesaan
2. Bidang Ilmu : Manajemen
3. Ketua Pelaksana  
Nama lengkap dan Gelar : Hj. Nina Herlina, Ir., M.M  
NIK/NIP : 3112770133  
Pangkat dan golongan : Penata Muda tingkat I (Gol. III/b)  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jabatan Struktural : -  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi / Manajemen  
Pusat penelitian : LPPM
4. Anggota Peneliti :

No	Nama dan Gelar	NIP/NIK	Bidang Keahlian	Fakultas
1	Toto, S.E., M.M.	3112770544	MSDM	Ekonomi

5. Lokasi Penelitian : Desa Sukamaju kecamatan Baregbeg Kab Ciamis
6. Kerjasama dengan Instansi Lain Nama: -  
Alamat : -
7. Jangka Waktu : 6 Bulan
8. Biaya yang diusulkan : Rp 5.000.000

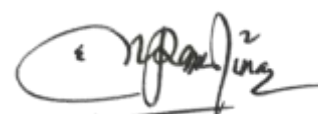
Ciamis, 09 Mei 2018

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ati Roslyati, S.E., M.M., AK., CA  
NIK. 03. 3112770074

Ketua Peneliti



Hj. Nina Herlina, Ir., M.M  
NIK. 3112770133

Menyetujui,  
Ketua LPPM Unigal



Endin Lidinillah, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197406152005011005

# DAFTAR ISI

Halaman

## LEMBAR PENGESAHAN

**ABSTRAK**.....i

**KATA PENGANTAR** .....ii

**DAFTAR ISI**..... iii

## DAFTAR LAMPIRAN

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 2

1.3. Tujuan Penelitian..... 2

1.4. Urgensi Penelitian ..... 3

1.5. Luaran penelitian ..... 3

### BAB II KAJIAN PUSTAKA,

2.1 Kajian Pustaka..... 4

2.1.1 Manajemen sumber daya manusia..... 4

2.1.2 Kemiskinan dan Program Keluarga Harapan..... 5

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan penelitian ..... 7

3.2 Lokasi Penelitian ..... 7

3.3 Peubah Yang diamati..... 7

3.4 Model Penelitian..... 8

3.5 Rancangan Penelitian ..... 8

3.6 Teknik dan analisi data..... 9

3.7 Jadwal Peneitian ..... 9

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

	4.1. Profil Desa Sukamaju.....	10
4.1.1	Sejarah Desa Sukamaju.	10
	4.2. Hasil dan Pembahasan .....	13

**DAFTAR PUSTAKA**

**REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA**

**LAMPIRAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena telah melimpahkan rahmat –Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan usulan penelitian ini.

Ucapan Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM universitas galuh yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengadakan penelitian yang di danai oleh LPPM. Dekan Fakultas ekonomi dan Prodi Manajemen yang memebrikan kelaluasan bagi kami untuk mangadakan penelitian. Serta rekan-rekan yang membantu penulisan penelitian ini.

Kami berharap semoga penelitian ini mendapatkan hasil yang bisa di jadikan referensi untuk kelangsungan kehidupan kita. Namun terlepas dari itu kami memahami bahwa proposal ini masih jauh dari Kata sempurna, sehingga kami sangat mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terciptanya penulisan selanjutnya yang lebih baik lagi.

Ciamis, Mei 2019

Penulis

## ABSTRAK

Manusia merupakan factor penting dalam membangun sebuah bangsa, suatu bangsa akan maju apabila masyarakatnya mempunyai sumberdaya manusia yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian bantuan program keluarga harapan. Metode penelitian ini menggunakan analisis induksi, dimana data di peroleh langsung dari masyarakat yang menjadi objek atau sasaran pemberian program keluarga harapan, dimana sasarannya adalah rumah tangga sangat miskin yang mempunyai anak balita, anak SD sampai anak berusia 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa rata rata masyarakat yang mendapatkan bantuan program Program Keluarga Harapan (PKH) ini sangat terbantu sekali dan efektif.

Kata kunci : sumber daya manusia, program keluarga harapan, Masyarakat pedesaan

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh Negara berkembang adalah kemiskinan. Kemiskinan dapat diartikan kekurangan keuangan ataupun kekurangan pendapatan pertahun yang biasa di aplikasikan sebagai pengukuran. salah satu penyebab terjadinya kemiskinan adalah ketidak merataan pembagunan ekonomi, oleh sebab itu pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan menjadi aspek penting dalam agenda kebijakan pemerintah. Kemiskinan dapat di artikan kondisi yang diterima oleh manusia karena kekurangan atau tidak memiliki pendidikan yang layak untuk meningkatkan taraf hidupnya, dan kesehatan yang buruk. Agar sumber daya manusia pedesaan meningkat, maka hal pertama yang harus di lakukan pemerintah adalah meningkatkan pendidikan yang baik dan pola hidup sehat di kalangan masyarakat, sasaran yang harus di prioritaskan adalah masyarakat kurang mampu atau masyarakat miskin.

Kemiskinan adalah situasi kekurangan karena keadaan yang tidak dapat di hindari oleh seseorang dengan kekuatan yang di miliki (BAPENAS). Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa kemiskinan di pengaruhi oleh kemampuan dan kekuatan kita dalam memenuhi kebutuhan hidup, orang yang mempunyai kemauan keras dan kekuatan yang tinggi maka dapat di katakana akan mampu mengatasi kebutuhannya. Sebaliknya orang yang tidak mempunyai kemauan, kerja keras dan usaha cenderung akan mengalami kemiskinan. Dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai program keluarga harapan, di harapkan masyarakat sangat miskin bisa mengurangi beban pengeluaran. Maka dengan itu

penulis akan meneliti tentang efektivitas Pemberian Program keluarga Harapan apakah tepat atau tidak dengan adanya bantuan tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang pendahuluan di atas dapat disimpulkan rumusan masalahnya antara lain, seberapa efektif Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan sumberdaya manusai pedesaan

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan sumber daya manusia pedesaan

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Untuk penulis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan penemuan baru terkait pengentasan kemiskinan

### 2. Untuk pembaca

Manfaat penelitian untuk pembaca, setelah membaca penelitian ini, di harapkan dapat memberikan informasi yang dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengurangi angka kemiskinan

### 3. Untuk Umum

Khususnya untuk pemerintah setempat penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pemberian kebijakan dalam mengurangi angka kesmiskinan



### 1.5. Urgensi Penelitian

Adapun urgensi dari penelitian adalah sumber daya manusia dipedesaan masih kurang dan tidak bisa bersaing dengan sumberdaya manusia yang ada di perkotaan. Untuk itu maka cara meningkatkan sumberdaya manusia yang ada di pedesaan adalah dengan meningkatkan bidang pendidikan dan bidang kesehatan, di harapkan dengan adanya pendidikan dan kesehatan yang baik akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dapat mengurangi angka kemiskinan.

### 1.6. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan di publikasikan kedalam jurnal nasional terakreditasi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Pengertian Manajemen Sumberdaya Manusia

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibuan (2008:10) yang di maksud dengan manajmen sumberdaya manusia adalah “ ilmu dan seni yang mengatur hubungan-hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”. Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, leading and controlling*, dalam setiap aktifitas atau fungsi operasional sumber daya manusia mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hubungan industrial, hingga pemutusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumberdaya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Sofyandi, 2009:6)

Sumber daya manusia menurut Katz, Aldrich, Welboun & Williams (2000:7) dalam Cardon (2003:357) “*Human resources are critical for new organisations in ways often unappreciated by researcher who study only established organizations.*” sedangkan menurut Kapoor & Kabra (2014:510) “*Human resources are vital organs for every organization in any industry.*” pandangan Hunko (2013:66) “*human resources are the main factor ensuring the efficiency of the company.*”. peningkatan taraf hidup masyarakat desa dengan pemanfaatan sumber daya manusia. (triyanto, h. a., kusumawati, d., & wasiati, h. (1994)

### 2.1.2 Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadinya, dengan segala keterbatasan dan kekurangan, baik itu kekurangan materi maupun kekurangan sumberdaya manusia. Kemiskinan menurut chriswardani suryawati dalam arti proper kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas kemiskinan merupakan suatu fenomena *multi face* atau multidimensional. Chambers dalam Naskun mengatakan kemiskinan adalah suatu *integrated concept* yang memiliki lima dimensi, yaitu: pertama Kemiskinan (*Poper*) kedua ketidak berdayaan(*powerless*), ketiga kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*) ke empat ketergantungan (*dependence*) dan kelima keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis.

Program keluarga harapan (PKH) merupakan program pemerintah yang diberikan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Mereka yang mendapatkan PKH adalah yang memiliki ibu hamil, nifas/menyusui, dan atau memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD. Dan atau memiliki anak usia SD SMP sampai usia 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Masyarakat yang mendapatkan PKH akan mendapatkan bantuan dengan catatan keluarga tersebut menyekolahkan anaknya dengan kehadiran tertentu, memeriksakan kesehatan, memperhatikan kecukupan gizi, dan pola hidup sehat. Tujuan dari pemberian program ini adalah untuk memutus rantai angka kemiskinan yang sering terjadi di Negara

kita dengan cara meningkatkan sumberdaya manusia, serta mengubah pola hidup dan perilaku yang kurang mendukung dalam peningkatan kesejahteraan dari kelompok masyarakat paling miskin. Dengan adanya pendidikan yang tinggi, kesehatan yang baik maka diharapkan sumberdaya manusia yang ada di masyarakat akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini di bagi kedalam beberapa tahapan

1. Pengurusan izin dan survey pendahuluan
2. Persiapan sarana prasarana penelitian
3. Studi kepustakaan
4. Pengumpulan data dan analisis data
5. Monev
6. Pembuatan laporan dan seminar hasil

#### 3.2. Penentuan Lokasi dan sasaran Penelitian

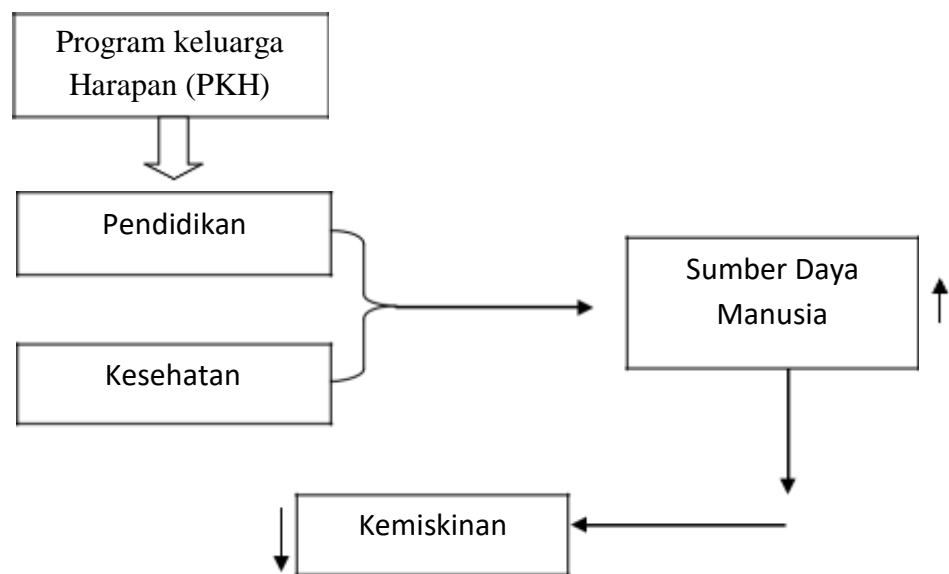
Penelitian ini bertempat di Desa Sukamaju Kab. Ciamis, sasaran yang di harapkan dari penelitian ini adalah sejauh mana peran pemberian bantuan program keluarga harapan (PKH) yang diberika kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) bantuan ini berupa bantuan untuk perbaikan pendidikan dan kesehatan guna mendukung terciptanya masyarakat yang memiliki sumberdaya manusia yang tinggi, dan di harapkan dapat mengurangi atas memutus rantai kemiskinan di wilayah desa sukamaju

#### 3.3. Peubah yang diamati/diukur

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah efektifitas pemberian bantuan program keluarga harapan dari segi pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dalam memutus rantai kemiskinan.

### 3.4. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan eksplosasi literature, dengan data yang di peroleh dari buku, jurnal, yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan PKH dan sumberdaya manusia penelitian ini menggunakan pendektana kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan eksplorasi dan pemaknaan atas permasalahan yang terjadi. Berikut adalah gambar model penelitian ini :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.5. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut

2. Tema Penelitian ini dari phenomena masyarakat rumah tangga sangat miskin yang tidak mampu menempuh pendidikan dan kurangnya pola hidup sehat

3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya menausia dengan meningkatkan pendidikan dan pola hidup sehat di masyarakat

### 3.6. Teknik pengumpulan data dan analisi data

#### 3.6.1 Teknik pengumpulan data

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer penelitian ini di peroleh langsung dari masyarakat yang menjadi objek penelitian. Data primer ini diperoleh dengan observasi langsung ke lapangan sedangkan data sekunder di peroleh dari pihak-pihak terkait dengan pemberian bantuan PKH baik itu dari masyarakat setempat maupun dari pihak pemerintah, berupa data-data yang menerima bantuan PKH. Dan data masyarakat miskin.

#### 3.6.2 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analsis induksi , teknik analsis yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey mengenai bantuan PKH

Jadual penelitian di gambarkan dalam bentuk *bar chart* sebagai berikut

Jenis kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Pengurusan izin dan suvey pendahuluan						
Persiapan sarana dan prasarana penelitian						
Pengumpulan data						
Analisis Data						
Pembuatan laporan dan seminar hasil						

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Profil Desa Sukamaju

#### 4.1.1 Sejarah Desa Sukamaju

Desa Sukamaju berdiri pada tahun 1927, yang pada waktu itu bernama Desa Panamun. Kata “Panamun” mengandung arti **Panemuan**, yaitu tempat orang-orang mencari ilmu. Hal ini terbukti dengan banyak berdirinya Lembaga – Lembaga Pendidikan, baik Formal maupun Informal. Kata “Panamun” juga mengandung arti **Panamuan** yang berarti tempat bertamunya para pedagang dari luar daerah untuk tinggal sementara atau transit. Khususnya bagi para pedagang kerajinan anyaman seperti boboko, nyiru dan lain-lain. Selain para pedagang kerajinan ada juga pedagang makanan khas daerah seperti Galendo dan Minyak Kalapa dan lain-lain.

Sekitar tahun 1952 pada saat Jabatan Kepala Desa dipimpin oleh Bapak Jaya Sukria, berdasarkan musyawarah dengan berbagai element masyarakat, nama Desa Panamun di ganti menjadi Desa Sukamaju, dengan harapan akan lebih maju dan sejahtera.

Berikut ini adalah silsilah Kepala Desa dari mulai tahun 1927

- |                |             |                        |
|----------------|-------------|------------------------|
| 1. H. Gojali   | 1927 – 1929 | dari Dusun Desa        |
| 2. Mad Hasan   | 1929 – 1932 | dari Dusun Desa        |
| 3. Surawijaya  | 1932 – 1937 | dari Dusun Cipaku      |
| 4. Harja       | 1937 – 1940 | dari Dusun Cipaku      |
| 5. Jaya Subita | 1940 – 1943 | dari Dusun Cipaku      |
| 6. Mustawi     | 1943 – 1946 | dari Dusun Desa        |
| 7. Amanta      | 1946 – 1951 | dari Dusun Bangunsirna |
| 8. Jaya Sukria | 1952 – 1953 | dari Dusun Bangunsirna |
| 9. Umar        | 1954 – 1957 | dari Dusun Cipaku      |
| 10. Supria     | 1957 – 1959 | dari Dusun Ciaren      |

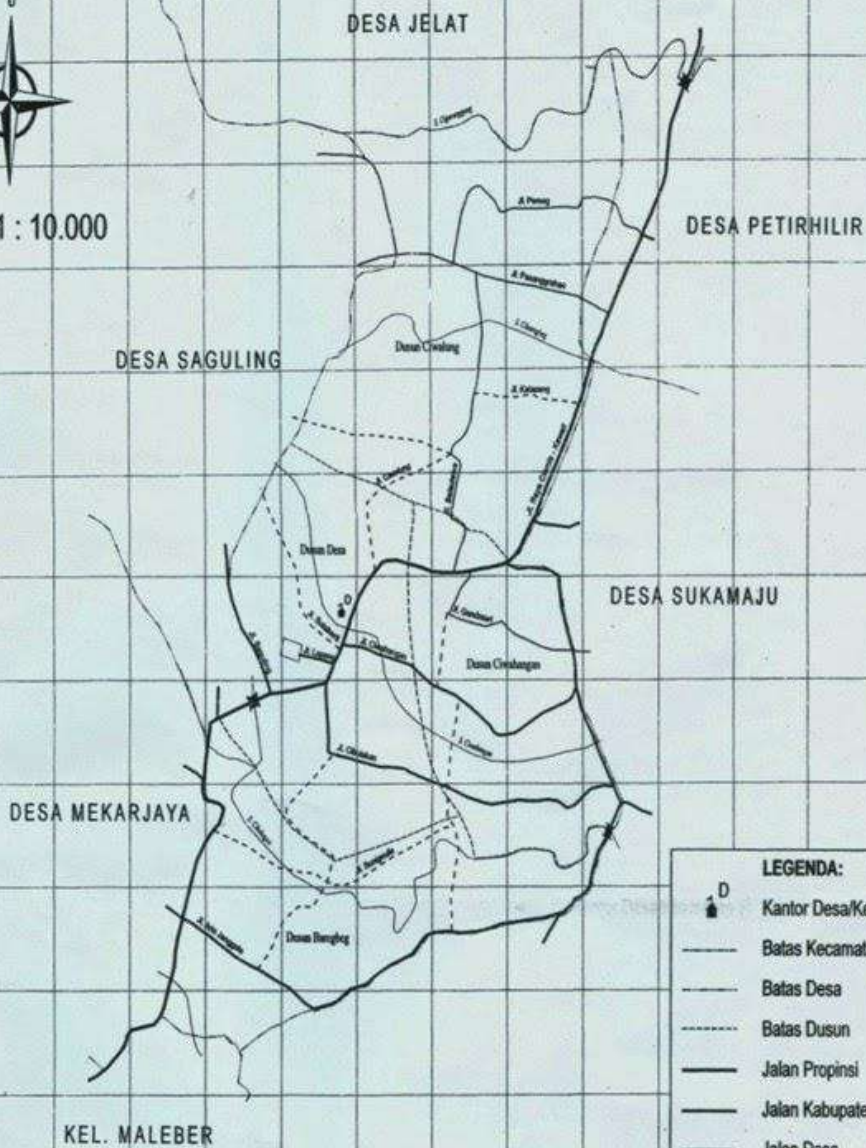


11. Halimi	1959 – 1969	dari Desa Baregbeg
12. Hamidi	1969 – 1971	dari Bojong
13. Hasan Basri	1971 – 1979	dari Dusun Bangunsirna
14. Bahri	1980 – 1984	dari Dusun Desa ( PJS )
15. Soma Wiganda	1985 – 1987	dari Dusun Ciaren
16. Abdul Wafa	1987 – 1990	dari Dusun Desa
17. Iwa	1990 – 1992	Kartiker
18. H. Winita	1992 – 2000	dari Dusun Bangunsirna
19. Toto Tohidin	2000 – 2006	dari Dusun Ciaren
20. Iding Supardi	2006 – 2007	dari Dusun Bangunsirna ( PJS )
21. Ukut Su`an	2007 – 2013	dari Dusun Bangunsirna
22. Juju Damhudi	2013 – Sekarang	dari dusun Ciaren

PETA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN  
DESA BAREGBEG KECAMATAN BAREGBEG (dh. CIAMIS)  
KABUPATEN CIAMIS



Skala 1 : 10.000



- LEGENDA:**
- Kantor Desa/Kelurahan
  - Batas Kecamatan
  - Batas Desa
  - Batas Dusun
  - Jalan Propinsi
  - Jalan Kabupaten
  - Jalan Desa
  - Jalan Lingkungan
  - Sungai

## 4.2. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian di peroleh dari teknik wawancara. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dianggap representative terhadap penelitian obyek masalah dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Kutipan hasil wawancara tersebut memaparkan jawaban responden yang beragam mengenai pemberian bantuan atau program keluarga harapan tersebut efektif atau tidak. Pemaparan hasil wawancara tersebut akan di bahas pada sub bab di bawah ini

Berdasarkan hasil wawancara dengan para penerima bantuan program keluarga harapan, mereka rata-rata menjawab sangat terbantu dengan adanya program tersebut, dua factor yang difokuskan dalam program PKH ini, pendidikan dan keehatan

### Pendidikan

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan gratis untuk tingkat SD sampai SMA program keluarga harapan juga memberikan tambahan biaya untuk melancarkan biaya pendidikan tersebut, supaya rumah tangga sangat miskin yang menjadi sasaran program tersebut semakin terbantu. Kesehatan

Selanjutnya program keluarga harapan juga menitik beratkan pada bidang kesehatan, dimana tujuannya adalah agar manusia untuk bisa memilii sumber daya manusia harus di dukunga dengan kesehatan yang bagus, pola hidup sehat itu di mulai dari apa yang mereka konsumsi, apakah layak atau tidak layak, program ini memberikan bantuan berupa pemberian beras yang layak untuk di konsumsi, lauk pauk, minyak, telur semua bahan tersebut merupakan makanan pokok yang harus ada agar kesehatan mereka semakin

baik. Dengan terjaminnya pendidikan dasar dan di tunjang dengan kesehatan yang baik maka di harapkan sumberdaya manusia yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg ini semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang efektifitas pemberian program keluarga harapan yang di berikan kepada rumah tangga sangat miskin Desa Sukamaju ini sangatlah efektif karena bantuan tersebut di berikan kepada masyarakat dalam bentuk barang atau bahan yang dapat menunjang kebutuhan hidup mereka, beda halnya seperti ketika mereka di berikan bantuan berupa uang tunai, maka mereka akan menyaluahkan pemakaian uang tersebut, yang tadinya uang tersebut harus di pakai untuk kebutuhan sekolah maka mereka menggunakan uang tersebut menggunakan uang tersebut untuk barang-barang sekunder bahkan di gunakan untuk membeli barang-barang tersier.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian program keluarga harapan yang di berikan kepada rumah tangga sangat miskin dengan fokus pendidikan dan kesehatan sangatlah baik diberikan, dengan adanya bantuan yang diberikan seperti ini sangat membantu mereka dalam kahidupan sehari-hari, mereka bisa di jamin dari segi pendidikan meskipun mereka tidak mempunyai uang, begitu pula dari segi kesehatan mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan berupa kebutuhan pokok yang mungkin kebutuhan pokok tersebut sering tergantikan dengan kebtuhan pokok yang kurang baik. Ataupun mereka tidak mendapatkan atau mengkonsumsinya.

#### **5.2.SARAN**

Saran utuk program keluarga harapan (PKH) ini lebih baik lagi dalam penyampaian harus tepat waktu, sasaran PKH ini harus tepat kepada masyarakat yang benar-benar sangat membutuhkan atau sangat miskin, dan peningkatan pelayanan desa terhadap masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kapoor, Bhushan & Kabra, Yaggeta. 2014. "Current and Future Trends in Human Resources Analytics". *Journal of Cases on Information Technology, IGI Global*. 16(1), pp. 50-59.
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Hasibuan, S.P Malayu (2008:10) *manajemen sumberdaya manusia*. Jakarta.
- Triyanto, H.A., Kusumawati, D., & Wasiati, H. (1994). *Pemanfaatan sumber daya manusia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup penduduk desa tertinggal di Wilayah kecamatan Banguntapan*. Yogyakarta:

### REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA

No	Jenis pengeluaran	Persentase	Biaya yang diusulkan
1	Gaji dan upah	30%	1.500.000
2	Bahan habis pakai dan perlatan	40%	2.000.000
3	Perjalanan	15%	750.000
4	Lain-lain	15%	750.000
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>5.000.000</b>

